



**KABUPATEN
LUMAJANG**



2
0
2
4

LAPORAN KINERJA

TRIWULAN 3

Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat
Kec. Ranuyoso

DINA P. RINI, S.Pd

NIP. 19840514 201001 2 031

BAB I PENDAHULUAN

Pasal 4 Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2018 telah mengamanatkan bahwa pejabat eselon IV berkewajiban untuk membuat laporan kinerja triwulanan kepada pejabat eselon III atasannya. Adapun batasan pelaporan kinerja dimaksud adalah paling lambat 5 hari kerja sejak berakhirnya periode triwulanan dan Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat sebagai salah satu kelas jabatan pada eselon IV tentunya juga berkewajiban dalam penyusunan laporan kinerja dimaksud.

Pelaporan kinerja triwulanan sebagaimana dimaksud di atas merupakan perwujudan sikap akuntabilitas Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat dalam mengidentifikasi hal-hal yang telah dicapai maupun hal-hal yang belum dapat dicapai dalam kurun waktu triwulan III tahun anggaran 2024.

Di samping itu, pelaporan kinerja dimaksud juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai efisiensi dan efektifitas antara perencanaan kegiatan dan perencanaan anggaran dengan pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan anggaran, serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi seksi pemberdayaan masyarakat Kecamatan Ranuyoso untuk meningkatkan kinerjanya. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunannya yaitu pengukuran kinerja dan evaluasi yang terukur serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Sistematika penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Seksi Pemberdayaan Masyarakat Ranuyoso pada triwulan III tahun 2024 telah disesuaikan dengan Permenpanrb No.53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis tentang Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

Dasar Hukum Pembentukan Unit Kerja

Uraian Tugas dan Fungsi

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Perjanjian Kinerja

Capaian Kinerja

Evaluasi dan Analisis Kinerja

Rencana Tindak Lanjut

Tanggapan Atasan Langsung

BAB III PENUTUP

LAMPIRAN

1.1 Dasar Hukum Pembentukan

Dengan pertimbangan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 228 dan Pasal 230 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, pada 3 Mei 2018, Presiden Joko Widodo telah menandatangani Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan. Lebih rinci lagi, peraturan tentang kecamatan, khususnya mengenai Seksi Pemberdayaan Masyarakat diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 96 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan.

1.2 Uraian Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Bupati tersebut, khususnya pasal 11 telah diamanatkan bahwa tugas Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. menyusun rencana kegiatan Seksi Pemberdayaan Masyarakat yang selaras dengan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Kecamatan;
- b. melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan di Seksi Pemberdayaan Masyarakat;
- c. mengoordinasikan partisipasi masyarakat dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di desa/kelurahan dan kecamatan;
- d. mengoordinasikan penyiapan bahan dan penyelenggaraan musyawarah rencana pembangunan tingkat kecamatan;
- e. melakukan sinkronisasi program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah, swasta dan desa/kelurahan di wilayah kecamatan;
- f. meningkatkan efektifitas pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan di wilayah kecamatan;
- g. melaksanakan fasilitasi sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah dengan pembangunan desa;
- h. melaksanakan fasilitasi penetapan lokasi pembangunan kawasan pedesaan;

- i. melaksanakan fasilitasi pelaksanaan tugas, fungsi dan kewajiban dan pembinaan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan;
- j. melaksanakan fasilitasi penyusunan perencanaan pembangunan partisipatif;
- k. melaksanakan fasilitasi penyusunan program dan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat desa;
- l. melaksanakan koordinasi pelaksanaan pembangunan kawasan perdesaan di wilayahnya;
- m. menghimpun dan pengolahan data perekonomian dan pembangunan;
- n. melaksanakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan program kerja Seksi Pemberdayaan Masyarakat;
- o. memberikan saran dan pertimbangan kepada Camat; dan
- p. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Camat.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan berbagai hal terkait ringkasan/ ikhtisar Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Ranuyoso di tahun berjalan beserta penganggarannya

2.1. Perjanjian Kinerja

Program kegiatan yang diampu oleh Seksi Pemberdayaan Kecamatan Ranuyoso yang didasarkan pada Kepmendagri 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemuktahiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan keuangan Daerah yaitu pada Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan, di mana pada program tersebut diambil 2 (dua) kegiatan yang paling sesuai dengan kondisi wilayah dan keadaan penganggaran Kecamatan Ranuyoso, yaitu:

1. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa, dan
2. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Kecamatan dan Kelurahan.

Dari dasar tersebut di atas, disusunlah Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yang ditandatangani antara Kepala Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat dengan Camat Ranuyoso adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1.

Lembar Dokumen Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Ranuyoso

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Fasilitasi Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Persentase Fasilitasi Kegiatan Pemberdayaan Desa Pemberdayaan Masyarakat	100%
2.	Meningkatnya Fasilitasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Kecamatan dan Kelurahan	Persentase Fasilitasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Kecamatan dan Kelurahan	100%

Sedangkan data anggaran pada tiap kegiatan dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.2
Kegiatan dan Anggaran Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat
Kecamatan Ranuyoso

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran
	Meningkatnya Fasilitas Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Persentase Fasilitas Kegiatan Pemberdayaan Desa	102.855.000
	Meningkatnya Fasilitas Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Kecamatan dan Kelurahan	Persentase Fasilitas Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Kecamatan dan Kelurahan	22.90.000

Rincian anggaran yang terdapat pada tabel tersebut terbagi dalam berbagai sub kegiatan pada masing-masing sub kegiatan sebagaimana dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 2.3
Rincian Sub Kegiatan dan Anggaran Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Ranuyoso

Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran
Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	2.700.000
	Sinkronisasi Program Kerja dan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang Dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah Kerja Kecamatan	5.995.000
	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	94.160.000
Jumlah		102.855.000

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Kecamatan dan Kelurahan	Pembentukan dan Penumbuhan Karakter Keluarga Melalui Peningkatan Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Penghayatan dan Pengamalan Pancasila dalam Semua Aspek Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara	12.150.000
	Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	2.750.000
	Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Keluarga dan Lingkungan dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	2.500.000
	Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Taraf Hidup Keluarga Melalui Kehidupan Berkoperasi dan Pengembangan Ekonomi Lainnya	2.750.000
	Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Kualitas Kelestarian Lingkungan Hidup	2.750.000
Jumlah		22.900.000

2.2. Capaian Kinerja

Dalam kurun waktu bulan 01 Juli s.d 30 September 2024, dari dua kegiatan yang disasarkan oleh Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Ranuyoso, sudah ada yang tercapai 100% kinerjanya, yaitu meningkatnya Fasilitasi Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa, sedangkan pada kegiatan Meningkatnya Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Kecamatan baru tercapai 50% sebagaimana diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.4

Capaian Kinerja Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Capaian 5=4/5	Ket
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Rata-rata Persentase Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat	100%	100%	100%	

2.	Meningkatnya Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Kecamatan	Rata-rata Persentase Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat	100%	20%	20%	
----	--	---	------	-----	-----	--

Hasil capaian kinerja pada triwulan III 2024 ini kurang sesuai dengan *time schedule* kegiatan yang sudah disusun bersama dengan Sub Bagian Keuangan Kecamatan Ranuyoso karena adanya *self-blocking* anggaran yang mengakibatkan tim Seksi Pemberdayaan harus berimprovisasi dengan ketiadaan anggaran namun kegiatan harus tetap dilaksanakan.

2.3. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Untuk mewujudkan pencapaian atas target kinerja sebagaimana tertuang pada tabel 3.1 di atas tentunya dibutuhkan anggaran. Oleh karena itu, pada tabel 3.2 di bawah ini akan diuraikan mengenai kegiatan-kegiatan yang mendukung ketercapaian target kinerja, termasuk pagu anggaran dan realisasi anggarannya.

Tabel 3.2

Cost per outcome Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2024 - Triwulan III

No	Sasaran/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
			T	R	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)	
	Kegiatan								
1.	Meningkatnya Fasilitas Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Persentase Fasilitas Kegiatan Pemberdayaan Desa	100%	100%	100%				100%
2.	Meningkatnya Fasilitas Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Kecamatan dan Kelurahan	Persentase Fasilitas Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Kecamatan dan Kelurahan	100%	20%	20%				20%
	Sub Kegiatan								
1.a	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	100%	100%		2.700.000	600.000	50%	50%

1.b	Sinkronisasi Program Kerja dan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang Dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah Kerja Kecamatan	Jumlah Dokumen Sinkronisasi Program Kerja dan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang Dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah Kerja Kecamatan	100%	100%		5.955.000	5.955.000	100%	100%
1.c	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Peningkatan Efektivitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	100%	100%		94.160.000	19325000	51%	51%
2.a	Pembentukan dan Penumbuhan Karakter Keluarga Melalui Peningkatan Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Penghayatan dan Pengamalan Pancasila dalam Semua Aspek Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara	Jumlah Keluarga yang Mengikuti Pembentukan dan Penumbuhan Karakter Keluarga Melalui Peningkatan Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Penghayatan dan Pengamalan Pancasila dalam Semua Aspek Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara	100%	100%		12.150.000	0	0%	0%

2.b	Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Mengikuti Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga	100%			2.750.000	0	0%	0%
2.c	Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Keluarga dan Lingkungan dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Keluarga yang Mengikuti Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Keluarga dan Lingkungan dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	100%			2.500.000	0	0%	0%
2.d	Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Taraf Hidup Keluarga Melalui Kehidupan Berkoperasi dan Pengembangan Ekonomi Lainnya	Jumlah Keluarga yang Mengikuti Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Taraf Hidup Keluarga melalui Kehidupan Berkoperasi dan Pengembangan Ekonomi Lainnya	100%	100%		2.750.000	0	0%	0%
2.e	Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Kualitas Kelestarian Lingkungan Hidup	Jumlah Keluarga yang Mengikuti Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Kualitas Kelestarian Lingkungan Hidup	100%			2.750.000	0	0%	0%

2.3.1 Analisa Faktor Pendukung Keberhasilan Capaian Kinerja

Dari kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh seksi Pemberdayaan Masyarakat, didapatkan data dari lapangan mengenai faktor-faktor pendukung keberhasilan kinerja di triwulan III 2024 ini, yaitu:

1. koordinasi dan komunikasi yang baik dengan pemerintah desa;
2. sudah mulai terbentuknya data base pemberdayaan masyarakat;
3. sosialisasi undang-undang terkait pembentukan BUMDes; dan
4. dilaksanakannya kegiatan pembinaan Lembaga Kemasyarakatan Desa.

2.3.2 Analisa Faktor Penghambat Keberhasilan Capaian Kinerja

Selama triwulan III 2024 ini, seksi pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Ranuyoso telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai dengan *time schedule*, dan didapatkan data tentang faktor penghambat tercapainya kinerja kami yaitu:

1. kurangnya Kompetensi SDM di bidang Pemberdayaan Masyarakat;
2. tidak tersedianya *data base* seksi pemberdayaan masyarakat;
3. belum optimalnya pembentukan BUMDes di setiap Desa;
4. adanya *refocusing* anggaran pada kegiatan-kegiatan pemberdayaan yang mengakibatkan rendahnya capaian kinerja program kegiatan seksi pemberdayaan,
5. ketidaksesuaian antara kegiatan-kegiatan yang diampu kecamatan Kepmendagri No 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 dengan Peraturan Bupati Nomor 96 tahun 2019 yang berisi tentang Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan membuat seksi Pemberdayaan Masyarakat sulit menyelaraskan antara sasaran kegiatan dan capaian kinerja; dan
6. lambatnya respon desa untuk pemenuhan data pemberdayaan masyarakat terkendala kurangnya SDM di bidang IT, terutama di digitalisasi data.

2.3.3 Upaya/ Solusi untuk Mengatasi Penghambat Keberhasilan Capaian Kinerja

Setelah mendapatkan data tentang faktor pendukung dan penghambat capaian kinerja Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Ranuyoso dapat menawarkan upaya atau solusi untuk mengatasi hambatan yang timbul selama pelaksanaan tugas pokok kami sebagai Kepala Seksi Pemberdayaan yaitu dengan:

1. mengusulkan kegiatan peningkatan kompetensi SDM;
2. membangun data base offline dan online;
3. mendorong desa untuk merealisasi penyertaan modal BUMDes;
4. perlu adanya sinkronisasi antara perencanaan anggaran kegiatan yang dapat dilaksanakan kecamatan dengan anggaran yang ada untuk meminimalkan ketidaktercapaian target kinerja sebagai dampak *refocusing* anggaran;
5. perlu adanya deregulasi kebijakan agar kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh Seksi Pemberdayaan Masyarakat pada kecamatan di Kabupaten Lumajang dipadan dan seiring dengan peraturan-peraturan yang berlaku pada saat ini; dan
6. membimbing dan memfasilitasi desa untuk menggunakan media teknologi informasi digital.

2.4 Rencana Tindak Lanjut

Selama tahun anggaran 2024, seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Ranuyoso yang mengampu Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan, dengan sasaran kegiatan (1) Meningkatnya Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa dan (2) Meningkatnya Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Kecamatan dan Kelurahan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang melekat sesuai dengan *time schedule* yang telah direncanakan dengan capaian anggaran dan kinerja 100%. Untuk pelaksanaan program kegiatan di triwulan yang akan datang, berkaca dari pengalaman di tahun 2023 dan triwulan ini, setelah melalui proses perencanaan program, kegiatan, dan sub kegiatan di tahun 2023 kemarin, maka pelaksanaannya akan tetap mengacu pada *time schedule* yang telah ditetapkan. Dengan demikian, koordinasi terutama dengan atasan langsung dan sub bagian keuangan mengenai pelaksanaan atau realisasi dari rencana-rencana kegiatan yang akan dilaksanakan sepanjang tahun anggaran 2024 akan terus dilaksanakan. Koordinasi juga dilakukan dengan Seksi Pemerintahan dan Pelayanan Umum untuk kegiatan-kegiatan pemberdayaan yang bersinggungan dengan Tupoksi seksi-seksi tersebut.






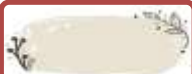
Sedangkan untuk kegiatan yang tidak terdapat dalam perencanaan yang merupakan bagian dari kegiatan fasilitasi dan koordinasi dengan Perangkat Daerah lain, maka akan dilaksanakan

menurut Tugas Pokok dan Fungsi dari Seksi Pemberdayaan Masyarakat sesuai dengan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 96 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan, serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku, dengan selalu berkoordinasi dengan Camat selaku atasan langsung.

Pengembangan komunikasi dan jejaring dengan para pihak dengan melakukan komunikasi yang intensif dan pembangunan jejaring (*networking*) juga masih perlu ditingkatkan lagi ke depannya. Mengingat mitra seksi Pemberdayaan Masyarakat antara lain desa, Tenaga Pendamping Desa, Pendamping desa, Tenaga Pendamping Profesional, Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan, pelaku UKM di desa-desa, dan sebagainya, maka dipandang penting untuk menjalin komunikasi dan hubungan yang baik agar kegiatan pemberdayaan berjalan dengan baik, dan memberikan manfaat kepada masyarakat di kecamatan Ranuyoso pada khususnya.

Demikian juga dengan digitalisasi data pemberdayaan, masih perlu adanya bimbingan dan pelatihan agar ke depannya desa-desa di Kecamatan Ranuyoso mampu meningkatkan kecepatan dan ketepatan pemberian layanan pada masyarakat, dan mempermudah untuk mendapatkan akses data pemberdayaan desa. Karena di era sekarang ini, tidak dapat dipungkiri, salah satu kunci keberhasilan pembangunan desa adalah melalui penyiapan SDM aparatur desa yang mampu menyajikan data desa dengan tepat, dan cepat.

2.5 Tanggapan Atasan Langsung.

	Laporan sudah baik
	Laporan kurang baik
	Laporan segera diperbaiki
	Target dan realisasi diteliti ulang
	Capaian diteliti ulang
	Lain-lain

lanjutkan kegiatan yang belum dilaksanakan sesuai time schedule, serta lengkapi pelaporan kegiatannya

BAB III

PENUTUP

Laporan Kinerja triwulan III Tahun 2024 dapat disimpulkan secara ringkas sebagai berikut:

1. secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang nomor 96 tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Kecamatan, telah dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya;
2. untuk kinerja kegiatan Meningkatnya Fasilitasi Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa telah tercapai 100%, dengan rincian sub kegiatan (1) Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa telah teralisasi pada sebelas desa (2) Sinkronisasi Program Kerja dan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah Kerja Kecamatan, dan (3) Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan sudah tercapai 100% di triwulan ini.
3. kinerja pada kegiatan Meningkatnya Fasilitasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Kecamatan dan Kelurahan yang terdiri dari 5 (lima) sub kegiatan, sudah tercapai kinerja 100% pada sub kegiatan (1) Pembentukan dan Penumbuhan Karakter Keluarga Melalui Peningkatan Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Penghayatan dan Pengamalan Pancasila dalam Semua Aspek Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara, dan (2) Terlaksananya Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Taraf Hidup Keluarga Melalui Kehidupan Berkoperasi dan Pengembangan Ekonomi Lainnya sudah tercapai 100%. Sedangkan 3 (tiga) sub kegiatan lainnya yaitu: (1) Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga, (2) Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Keluarga dan Lingkungan dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat tercapai 100% kinerjanya meski dengan anggaran *self-blocking* 100%, (3) dan Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Kualitas Kelestarian Lingkungan Hidup akan direalisasi di triwulan selanjutnya;
4. capaian anggaran yang sudah ada realisasi yaitu di kegiatan Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa sebesar Rp. 600.000 atau sebesar 50%, dan

Sinkronisasi Program Kerja dan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah Kerja Kecamatan yang sudah tercapai 100% yaitu sebesar Rp. 5.955.000, dan Meningkatnya Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan sebesar Rp. 19.325.000;


5. sedangkan kegiatan yang tidak akan ada realisasi anggaran yaitu pada Meningkatnya Fasilitas Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Kecamatan dan Kelurahan dikarenakan ada *self-blocking* anggaran;
6. adapun strategi yang dilakukan untuk mencapai target adalah melalui:
 - a. Berkoordinasi dengan desa terkait pembinaan dan fasilitasi kegiatan pemberdayaan masyarakat;
 - b. Melibatkan setiap unsur masyarakat dalam musyawarah awal penyusunan program/ kegiatan serta dalam pengambilan keputusan;
 - c. Menjadikan masyarakat sebagai aktor utama dalam upaya pemberdayaan masyarakat;
 - d. Menumbuhkan kesadaran, tanggung jawab dan kemandirian masyarakat desa melalui program/ kegiatan pemberdayaan masyarakat dan desa;
 - e. Saling berbagi informasi dan gagasan dengan masyarakat desa;
 - f. Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk menyalurkan aspirasi;
 - g. membangun jejaring lintas sektor untuk menjawab persoalan ketiadaan anggaran pada kegiatan-kegiatan yang diampu oleh Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Ranuyoso.

Mengetahui,
CAMAT RANUYOSO



MASRUHIN, S.Sos
NIP. 19690303 199303 1 009

Ranuyoso, 01 Oktober 2024
Kepala Seksi Pemberdayaan
Masyarakat



DINA P. RINI, S.Pd
NIP. 19840514 201001 2 031

LAMPIRAN



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **DINA PUSPITA RINI, S.Pd**

Jabatan : **KEPALA SEKSI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **MASRUHIN, S.Sos**

Jabatan : **CAMAT RANUYOSO**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lumajang, 2 September 2024

**KEPALA SEKSI PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT**

DINA PUSPITA RINI, S.Pd
NIP. 19840514 201001 2 031

CAMAT RANUYOSO

MASRUHIN, S.Sos
NIP. 19690303 199303 1 009

**LAMPIRAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KECAMATAN RANUYOSO**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya fasilitasi koordinasi kegiatan pemberdayaan desa	Persentase fasilitasi kegiatan pemberdayaan masyarakat desa	100 %
2.	Meningkatnya fasilitasi pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga tingkat kecamatan dan kelurahan	Persentase pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga tingkat kecamatan	100 %

No.	Sub Kegiatan	Anggaran
1.	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di desa	Rp. 1.200.000
2.	Sinkronisasi program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah dan swasta di wilayah kerja kecamatan	Rp. 5.955.000
3.	Peningkatan efektifitas kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan	Rp. 37.575.000
4.	Pembentukan dan penumbuhan karakter keluarga melalui peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya penghayatan dan pengamalan pancasila dalam semua aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	Rp. 0
5.	Peningkatan ketahanan pangan keluarga	Rp. 2.750.000
6.	Penumbuhan kesadaran keluarga dalam peningkatan derajat kesehatan keluarga dan lingkungan dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat	Rp. 2.500.000
7.	Penumbuhan kesadaran keluarga dalam peningkatan taraf hidup keluarga melalui kehidupan berkoperasi dan pengembangan ekonomi lainnya	Rp. 2.750.000
8.	Penumbuhan kesadaran keluarga dalam peningkatan kualitas kelestarian lingkungan hidup	Rp. 2.750.000
	Jumlah	Rp. 55.480.000



 CAMAT RANUYOSO

MASRUHIN, S.Sos
 NIP. 19690303 199303 1 009

Lumajang, 2 September 2024
 KEPALA SEKSI PEMBERDAYAAN
 MASYARAKAT

DINA PUSPITA RINI, S.Pd
 NIP. 19840514 201001 2 031

Kegiatan:

Fasilitasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Kecamatan dan Kelurahan

Sub kegiatan:

Pembentukan dan Penumbuhan Karakter Keluarga Melalui Peningkatan Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Penghayatan dan Pengamalan Pancasila dalam Semua Aspek Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara.



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
KECAMATAN RANUYOSO

Jl. Raya Ranuyoso No. 80 Telp. (0334) 441306
email : kec_ranuyoso@lumajangkab.go.id
RANUYOSO - 67357

LAPORAN

Kepada : Camat Ranuyoso
Dari : Kepala Seksi Pemberdayaan Kecamatan Ranuyoso
Nomor : 400.10.4.3/025 /427.100/2024
Perihal : Kegiatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Kecamatan dan Kelurahan
Pelaksanaan : 25 Juni 2024
Tempat : Kantor Kecamatan Ranuyoso

LATAR BELAKANG

Gerakan PKK pada hakekatnya merupakan gerakan masyarakat yang tumbuh dari bawah, dengan prinsip kerja partisipatif. Melalui Gerakan PKK ini pula peranserta aktif segenap lapisan masyarakat dalam pembangunan ikut digalang dan ditingkatkan, sehingga diharapkan dapat lebih merata dan berkualitas dalam memikul beban dan tanggung jawab pembangunan, maupun dalam menikmati hasil pembangunan itu sendiri.

Rapat pleno TP PKK Kecamatan Ranuyoso merupakan kegiatan strategis dalam rangka evaluasi dan pelaksanaan program kerja TP PKK Kecamatan Ranuyoso selama tahun 2023, dan perencanaan program kegiatan yang akan dilaksanakan di tahun 2024. Dengan semangat dan kerja keras, PKK Kecamatan Ranuyoso yakin dapat berkontribusi dalam membangun Kecamatan Ranuyoso yang maju dan sejahtera karena PKK merupakan gerakan yang tumbuh dari bawah, dan sebagai penggerak utamanya adalah kaum perempuan.

LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga;
2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa.
6. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor: 411.4-4946 Tahun 2021 tentang Pengesahan Keputusan Ketua Umum Tim Penggerak PKK tentang Hasil Rapat Kerja Nasional IX PKK Tahun 2021; dan
7. Keputusan Ketua Umum Tim Penggerak PKK Nomor 15/KEP/PKK.PST/VIII/2021 Tahun 2021 tentang Hasil Rapat Kerja Nasional IX PKK Tahun 2021;

MAKSUD DAN TUJUAN

Rapat Pleno PKK Kecamatan Ranuyoso, yang dilaksanakan setiap teratur ini dimaksudkan sebagai sarana evaluasi program dan kegiatan di tahun 2023, dan perencanaan program dan kegiatan yang akan dilakukan di tahun 2024. Sedangkan tujuannya dari dilaksanakannya Rapat Pleno ini yaitu agar pengelolaan kelembagaan Gerakan PKK dan administrasi PKK di tingkat desa dapat berlangsung secara optimal serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

Tim penggerak PKK Kecamatan Ranuyoso melaksanakan Rapat Pleno PKK, bertempat di Kantor Kecamatan Ranuyoso yang diikuti oleh seluruh pengurus Tim penggerak PKK Kecamatan dan Desa Se-Kecamatan Ranuyoso.

Setelah acara pembukaan oleh Camat Ranuyoso, Masruhin, S.Sos, acara dilanjutkan dengan seremonial serah terima jabatan TP PKK Tingkat Kecamatan, yaitu dari Ny. Iwan Hadi Purnomo ke Ny. Anis Suliha Masruhin. Di mana pada kesempatan tersebut, Ny. Iwan yang tidak dapat hadir diwakili oleh Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Ranuyoso.

Pada kesempatan ini, Ny. Anis Suliha Masruhin selaku Ketua TP PKK Kecamatan Ranuyoso menyampaikan arahnya untuk terus meningkatkan peran aktif PKK dalam berbagai program pembangunan di wilayah kecamatan. Sehingga harapannya kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dapat lebih efektif dan efisien dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.


Ketua TP PKK Kecamatan juga memberikan arahan kepada semua anggota PKK untuk selalu menjaga kerukunan dan silaturahmi sesama anggota PKK. Pleno PKK juga dimaksudkan menjadi wadah penting bagi para kader PKK untuk bersinergi dan bertukar ide dalam rangka mewujudkan kesejahteraan keluarga. Salah satunya dengan kegiatan penurunan angka stunting, terutama di Kecamatan Ranuyoso. Program prioritas stunting ini hendaknya dilakukan lebih terarah dan terkoordinasi dengan baik melalui konsultasi dengan tim Kesehatan dari Puskesmas Ranuyoso, serta memantapkan dan menyelaraskan dengan kondisi dan aspirasi masyarakat di desa-desa se-Kecamatan Ranuyoso. Hal tersebut berdasarkan susunan kenggotaan TP PKK Desa sebagian besar juga merupakan kader Posyandu Gerbangmas, beliau menaruh harapan agar kader PKK dan Posyandu dapat bersinergi untuk mendeteksi secara dini masalah gizi balita

Mengetahui,
CAMAT RANUYOSO



MASRUHIN, S. Sos
NIP. 19840514 201001 2 031

Lumajang, 01 Juli 2024
KEPALA SEKSI PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT



DINA P. RINI, S.Pd
NIP. 1980514 201001 2 031



Kegiatan

Meningkatnya Fasilitasi Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa

Sub Kegiatan

Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan

Fasilitasi Lumajang Mbiyen



Pembinaan Posyandu Gerbangmas



Fasilitasi Paskibraka



Fasilitasi Pramuka



Kegiatan

Meningkatnya Fasilitas Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Kecamatan dan Kelurahan

Sub Kegiatan

Terlaksananya Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Taraf Hidup Keluarga Melalui Kehidupan Berkoperasi dan Pengembangan Ekonomi Lainnya



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG KECAMATAN RANUYOSO

Jl. Raya Ranuyoso No. 80 Telp. (0334) 441306
email : kec_ranuyoso@lumajangkab.go.id
RANUYOSO - 67357

LAPORAN

Kepada : Camat Ranuyoso
Dari : Kepala Seksi Pemberdayaan Kecamatan Ranuyoso
Nomor : 500.3.5/621 /427.100/2024
Perihal : Fasilitas Promosi Produk UMKM di Kec. Ranuyoso
Pelaksanaan : 07 September 2024
Tempat : Lapangan Desa Ranuyoso Kecamatan Ranuyoso

LATAR BELAKANG

Usaha mikro dan kecil (UMK) termasuk dalam bagian usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan mempunyai peran yang cukup penting dalam membangun perekonomian di Indonesia. Perekonomian di Indonesia secara nasional telah menunjukkan bahwa UMKM merupakan salah satu bidang usaha yang konsisten dan berkembang. UMKM merupakan kelompok usaha yang beroperasi di sektor informal dan padat karya sehingga dinilai mempunyai peran strategis sebagai sumber pencipta lapangan kerja.

Peristiwa krisis ekonomi ditahun 1997-1998 berdampak pada besarnya jumlah pekerja formal yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) sebagai akibat dari banyaknya perusahaan-perusahaan besar di sektor formal yang mengalami kebangkrutan. Akibat belum adanya sistem jaminan sosial yang baik terutama sistem pemberi tunjangan pengangguran yang ada di negara ini, maka banyak dari mereka yang mengalami pemutusan hubungan kerja dan menganggur. Sehingga menjadi suatu keharusan bagi mereka yang menganggur untuk bekerja di sektor informal maupun membuka usaha sendiri di sektor informal.

Sejak saat itu peranan UMKM dalam menopang perekonomian nasional maupun regional dari tahun ke tahun baik eksistensinya, ketangguhan

maupun kontribusinya terus meningkat. Kebanyakan Usaha Mikro dan Kecil UMK umumnya berbasis pada sumber daya ekonomi lokal dan tidak bergantung pada impor, serta hasilnya mampu untuk diekspor. Mengingat UMK umumnya berbasis pada sumberdaya ekonomi lokal dan tidak bergantung pada impor, serta hasilnya mampu diekspor karena keunikannya, maka pembangunan UMK diyakini akan memperkuat fondasi perekonomian nasional. Perekonomian Indonesia akan memiliki daya saing yang kuat jika UMK telah menjadi pelaku utama yang produktif dan berdaya saing dalam perekonomian nasional. Untuk itu, pembangunan usaha mikro dan kecil perlu menjadi prioritas utama pembangunan ekonomi nasional dalam jangka panjang.

Namun demikian perkembangan UMKM umumnya masih mengalami berbagai masalah dan belum sepenuhnya sesuai dengan yang diharapkan. Masalah yang hingga kini masih menjadi kendala dalam pengembangan usaha UMKM antara lain adalah keterbatasan modal yang dimiliki dan sulitnya UMKM mengakses sumber permodalan. Modal yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mikro dan kecil lebih banyak mengandalkan modal pribadi dan perputaran hasil usaha yang diperoleh.

MAKSUD DAN TUJUAN

Dengan berbagai keterbatasan dan kendala yang dimiliki oleh kecamatan, kami tetap berusaha untuk memfasilitasi tumbuh dan berkembangnya UMKM di wilayah kecamatan Ranuyoso ini dengan memberikan kesempatan pada para pemilik UMKM untuk memperkenalkan dan mempromosikan produk unggulan mereka kepada masyarakat umum, dengan tujuan agar produk mereka makin dikenal oleh masyarakat dan dapat menjalin jaringan kerja sama dengan berbagai pihak yang hadir dan berminat pada produk yang mereka produksi. Yang pada akhirnya akan meningkatkan traffic omset penjualan para pelaku UMKM yang dapat meningkatkan pula tingkat ekonomi dan taraf hidup masyarakat Ranuyoso.

KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 09 September 2025 tersebut diikuti oleh 11 TP PKK Desa dan 15 UMKM yang menjadi peserta Bazaar PKK dan UMKM di wilayah Kecamatan Ranuyoso. Dengan rincian sebagai berikut:

- a. 11 TP PKK Desa: Ranuyoso, Ranubedali, Tegalbangsri, Wates Wetan, Wates Kulon, Sumberpetung, Alun-alun, Penawungan, Meninjo, Jenggrong, dan Wonoayu.

- b. Sedangkan UMKM yang mengikuti bazaar yaitu: Billy, Kuliner Salad Buah, Tomy Kuuliner, Sylvi Kuliner, Oppa minuman Kekinian, Iqbal Drink, Rawon Klopo, Degan Jelly Ranubedalii, Pokmas Randu Pinus, RT 01 RW 01 Ranuyoso, Pinoes 2nd Thrift Lumajang, Ella, dan Rima Food Corner.
- c. Selain TPP PKK Desa dan UMKM yang mendaftar pada tim Resepsi dan Bazaar PPHN Kecamatan Ranuyoso, hadir juga puluhan pedagang kaki lima yang turut memanfaatkan acara tersebut untuk menjual dagangannya.


Kegiatan tersebut dibuka oleh ketua TP PKK Kecamatan, Anis Suliha Masruhin. Selain itu, beliau juga mengunjungi stand-stand TP PKK Desa dan UMKM untuk memberikan motivasi dengan membeli produk-produk dari tiap stand, dan memberikan pembinaan juga masukan positif pada para anggota tim PKK Desa dan para pelaku UMKM Kecamatan Ranuyoso.

Mengetahui,
CAMAT RANUYOSO



MASRUHIN, S. Sos
NIP. 19690303 199303 1 009

Lumajang, 17 September 2024
KEPALA SEKSI PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT



DINA P. RINI, S.Pd
NIP. 1980514 201001 2 031

**Malam Resepsi
Dan
BAZAR UMKM**
Sabtu - Malam Minggu, 7 September 2024

- Bazar Mulai Jam 12.00 Wib - Selesai Lokasi Lapangan Ranuyoso
- Donor Darah Lokasi Puskesmas Ranuyoso
- Cek Kesehatan Gratis Jam 13.00 - 15.00 Wib Lokasi Puskesmas Ranuyoso
- Pertunjukan Tarian Juara Karnaval Kecamatan Ranuyoso Jam 13.00 - 17.00 Wib Lokasi Lapangan Ranuyoso
- Pembagian Hadiah 18.00 - 20.00 Wib Lokasi Lapangan Ranuyoso
- Gambus Al-bustan Dari Jember Jam 20.00 - Selesai Lokasi Lapangan Ranuyoso

UDARA MIKRO KECIL DAN MENENDAH (UMKM)

**RESEPSI DAN MALAM PENTAS SENI
HUT RI KE-79
KEC. RANUYOSO**

Sabtu, 09 September 2024
di
LAPANGAN RANUYOSO

Tenda TP PKK dan UMKM

Panggung Hiburan

Tenda Tamu Undangan

Tenda TP PKK dan UMKM

LAMPIRAN 2

